

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui sekolah yang merupakan bangunan pembelajaran. Pembelajaran di sekolah banyak di ajarkan mata pelajaran, salah satunya pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat lima keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu menulis, berbicara, mendengarkan, membaca, dan menyimak. Di sekolah dasar kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh setiap siswa terutama di kelas tinggi yakni 4, 5. 6.

Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum di ketahuinya dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya bahkan juga dapat menggali pesan yang tertulis yang terdapat pada bacaan. Materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pantun merupakan karya sastra yang dapat menuangkan pesan yang tertulis dan disampaikan melalui membaca pantun.

Pantun merupakan salah satu bentuk puisi lama yang khas dalam tradisi lisan budaya Melayu dan Indonesia. Sebagai bagian dari kekayaan sastra Indonesia, pantun tidak hanya menyenangkan untuk dibaca atau didengar, tetapi juga memiliki nilai edukatif, moral, dan sosial yang tinggi. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, pantun dapat menjadi sarana untuk melatih

keterampilan membaca, menumbuhkan apresiasi sastra, serta menanamkan nilai-nilai budaya bangsa.

Pembelajaran pantun di kelas V SD merupakan bagian dari materi sastra yang penting untuk dikuasai siswa. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran pantun adalah kemampuan siswa dalam membaca pantun secara tepat, baik dari segi lafal, intonasi, ekspresi, maupun pemahaman terhadap isi pantun. Kemampuan ini penting karena mendukung keterampilan berbahasa yang lebih luas, seperti memahami struktur teks, meningkatkan kosakata, serta membangun kepekaan terhadap keindahan bahasa.

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan siswa dalam membaca pantun, peneliti telah melakukan observasi awal di kelas V SD Negeri 15 OKU. Observasi ini dilakukan pada tanggal 5 november 2024 dengan metode pengamatan langsung saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang membahas materi pantun. Selain itu, peneliti juga berdiskusi dengan guru kelas dan melakukan penilaian terhadap beberapa siswa secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca pantun. Beberapa kendala yang diamati antara lain: 1) Siswa belum memahami struktur pantun secara utuh, terutama hubungan antara sampiran dan isi. 2) Banyak siswa yang membaca pantun tanpa memperhatikan intonasi dan lafal yang sesuai. 3). Ekspresi saat membaca pantun masih datar, tidak menunjukkan pemahaman terhadap isi dan nuansa pantun. 4) Sebagian siswa masih membaca dengan terbata-bata, terutama saat menemukan kata-kata yang jarang digunakan.

Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pantun siswa kelas V di SD Negeri 15 OKU masih perlu ditingkatkan. Hal ini menjadi perhatian penting karena kemampuan membaca pantun tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis membaca, tetapi juga sebagai pintu masuk untuk memahami karya sastra dan budaya bangsa.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca pantun serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata yang dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi pantun.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Kemampuan Siswa Kelas V SD Negeri 15 OKU Membaca Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas V SD Negeri 15 OKU membaca pantun?
2. Apakah faktor penyebab kesulitan siswa kelas V SD Negeri 15 OKU membaca pantun?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 15 OKU membaca pantun.
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa kelas V SD Negeri 15 OKU terhadap kemampuan membaca pantun.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis mampu memberikan penjelasan mengenai kemampuan siswa kelas V SD Negeri 15 OKU dalam membaca pantun. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai kemampuan siswa membaca pantun.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pantun.
3. Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan dan umpan balik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.